

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC BERBASIS SOAL
CERITA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS V SDN 006 SIDODADI KECAMATAN WONOMULYO
KABUPATEN POLEWALI MANDAR**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh:

**JASMIA
10540934714**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **JASMIA**, NIM **10540 9347 14** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 181/Tahun 1440 H/2018 M, tanggal 19 Muharram 1440 H / 29 September 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 04 Oktober 2018.

Makassar, 24 Muharram 1440 H
04 Oktober 2018 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M.Pd** (.....)
4. Dosen Penguji : **1. Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd** (.....)
2. Dr. Baharullah, M.Pd (.....)
3. Ernawati, S.Pd., M.Pd (.....)
4. Kristiawati, S.Pd., M.Pd (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM : 868 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **JASMIA**
NIM : 10540 9347 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbasis Soal Cerita
terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 006
Sidodadi Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali
Mandar**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang skripsi ini telah dipiknik dihadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Oktober 2018

Ditetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Iswan Akib, M.Pd


Hamdana Hadaming, S.Pd., M.Si

Mengetahui,

Dekan EKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD

Arief Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **JASMIA**
NIM : 10540 9347 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbasis Soal Cerita Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 006 Sidodadi Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, September 2018
Yang Membuat Pernyataan

Jasmia



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **JASMIA**
NIM : 10540 9347 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbasis Soal Cerita Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 006 Sidodadi Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, September 2018

Yang Membuat Pernyataan

Jasmia

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Selalulah berfikir positif dan berbaik sangka.

Seringlah introspeksi diri sebelum kamu berkeluh kesah.

Tidak ada sesuatu yang mustahil sebelum kamu menyerah.

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya (Qs. Al-Baqarah: 286).

Lantunan AL-Fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Kedua orang tuaku tercinta, saudaraku, serta orang-orang terdekatku atas keikhlasan dan doanya dalam mendukungku mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

Jasmia. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbasis Soal Cerita Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 006 Sidodadi Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Irwan Akib dan pembimbing II Hamdana Hadaming.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran CIRC berbasis soal cerita. Penelitian ini melibatkan populasi dan sampel sebanyak 30 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *judgment sampling*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimental desain* dengan tipe *one group pretest-posttest design*. Selanjutnya, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skor penelitian hasil belajar siswa yang dikumpulkan dengan menggunakan tes. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC berbasis soal cerita jauh lebih baik terhadap hasil belajar matematika siswa daripada yang tidak menggunakan model pembelajaran tersebut. Hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji-t, diketahui bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 3,19 dengan frekuensi db = $30-1 = 29$, pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{tabel} = 1,699$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh model pembelajaran CIRC berbasis soal cerita terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 006 Sidodadi Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

Kata kunci : hasil belajar matematika, model pembelajaran CIRC berbasis soal cerita.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah swt, Tuhan semesta alam. Allah yang Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Tiada daya dan kekuatan kecuali atas kehendak dari-Nya. terselesainya skripsi dengan judul “Pengaruh model pembelajaran CIRC berbasis soal cerita terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 006 Sidodadi Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar” merupakan setitik dari sederetan berkah-Nya. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sepenuhnya penulis menyadari bahwa sejak penyusunan proposal sampai skripsi ini rampung, banyak hambatan, rintangan, dan halangan, sehingga karya ini takkan terwujud tanpa adanya uluran tangan dari insan-insan yang telah digerakkan hatinya oleh Sang Khaliq untuk memberikan dukungan, bantuan dan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung bagi penulis. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis menghanturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak dan kepada kedua orang tuaku, ayahanda PINDA dan Ibunda HASNA tercinta yang dengan ketulusannya mencurahkan cinta, kasih sayang, dan perhatiannya dalam mendidik dan membesarkanku disertai dengan iringan doa dan kerja keras sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya, semoga ananda dapat membalas setiap tetes demi tetes keringat yang tcurahkan demi membimbing ananda menjadi manusia yang berguna.

Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar;
2. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar;
3. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar;
4. Drs. H. Nasrun Hasan, M.Pd., Penasehat akademik yang senantiasa memberikan masukan dan bimbingan selama proses perkuliahan;

5. Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd., selaku pembimbing I dan Hamdana Hadaming, S.Pd., M.Si., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya disela kesibukan beliau untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam upaya penyusunan skripsi ini sampai tahap penyelesaian;
6. Bapak-bapak dan ibu-ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah ikhlas mentransfer ilmunya kepada penulis, serta seluruh staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi;
7. Ibu Hafsah Hafid, S.Pd., selaku kepala sekolah dan masyarakat SDN 006 Sidodadi Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar terima kasih atas kesempatan yang diberikan penulis untuk melakukan penelitian sekolah tersebut;
8. Wali kelas V ibu Sajida, S.Pd. SDN 006 Sidodadi yang telah memberikan bimbingan dan kerjasama selama melaksanakan penelitian di kelas.
9. Kepada saudaraku kak Ida, kak Rahman, kak Rahim, dan kak Sitti Hajar, serta seluruh keluargaku yang senantiasa memberi doa dan semangat selama penulis berada di jenjang perkuliahan sampai tahap menyelesaikan skripsi;
10. Sahabatku di LKIMers terkhusus angkatan 9 Para Jendral Ilmiah yang telah menemani perjalananku baik suka maupun duka, mengingatkan kepada jalan yang benar, teman yang senantiasa menguatkan dan mengisi kekurangan yang ada dan juga rekan-rekan di PGSD angkatan 2014 terkhususnya kelas i terima kasih atas bantuannya.
11. Teman-temanku program Kredit Transfer melalui pembelajaran daring Indonesia terbuka dan terpadu (PDITT) atau yang biasa kami kenal dengan

sebutan anak-anak SAKTI, terima kasih untuk dorongan motivasi dan bantuannya.

12. Dan ucapan terkhusus lagi kepada Surianti selaku teman kelas dan sahabat. Terima kasih atas solidaritas dan dorongan motivasinya selama ini, serta peringatan-peringatannya ketika penulis lupa dan terlalu asyik berkegiatan.

Terlalu banyak orang yang berjasa kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar, sehingga tidak akan termuat bila dicantumkan namanya satu persatu, olah karena itu kepada mereka semua tanpa terkecuali penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya dan penghargaan setinggi-tingginya. Semoga Allah Swt membalas semua kebaikan dan jerih payah kita dengan pahala yang melimpah dan tak terbatas.

Aamiin...

Makassar, Agustus 2018

Penulis,

JASMIA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teoritis	9
1. Model Pembelajaran.....	9
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC	9

a. Model pembelajaran kooperatif	
1) Pengertian model pembelajaran kooperatif.....	9
2) Ciri-ciri pembelajaran kooperatif.....	11
3) Langkah-langkah pembelajaran kooperatif.....	12
b. Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC	
1) Pengertian model pembelajaran kooperatif	
Tipe CIRC	13
2) Komponen-komponen dalam pembelajaran CIRC	14
3) Langkah-langkah pembelajaran CIRC.....	15
4) Kelebihan dan kekurangan pembelajaran CIRC	17
3. Hasil Belajar.....	18
a. Defenisi hasil belajar.....	18
b. Jenis hasil belajar	19
4. Pembelajaran Matematika.....	21
a. Soal cerita matematika	21
b. Aspek-aspek soal cerita matematika	23
5. Penelitian yang relevan	25
B. Kerangka Pikir	26
C. Hipotesis	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	30
B. Populasi dan sampel.....	31
C. Defenisi operasional Variabel.....	31
D. Teknik pengumpulan data.....	32

E. Teknik analisis data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38
1. Hasil analisis statistika deskriptif.....	38
2. Analisis statistik inferensial	43
B. Pembahasan.....	44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	46
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN - LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif.....	12
3.3 Standar ketuntasan hasil belajar	35
3.4 Kriteria ketuntasan hasil belajar (criteria ketuntasan minimum)	35
4.1 Deskripsi nilai statistic <i>pretest</i> hasil belajar matematiika siswa kelas V SDN 006 Sidodadi	39
4.2 Distribusi frekuensi dan kategori nilai hasil belajar siswa kelas V SDN 006 Sidodadi sebelum diberikan perlakuan (<i>pretest</i>).....	39
4.3 Data hasil belajar siswa kelas V SDN 006 Sidodadi sebelum diberikan perlakuan (<i>pretest</i>)	40
4.4 Deskripsi nilai statistic <i>posttest</i> hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 006 Sidodadi	41
4.5 Distribusi frekuensi dan kategori nilai hasil belajar siswa kelas V SDN 006 Sidodadi sebelum diberikan perlakuan (<i>posttest</i>)	42
4.6 Data hasil belajar siswa kelas V SDN 006 Sidodadi setelah diberikan perlakuan	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan kerangka pikir	28

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

A.1. Kisi-Kisi *Pre Test* dan *Post Test*

A.2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

LAMPIRAN B

Daftar Nama Siswa Kelas VA

LAMPIRAN C

Daftar Hadir Siswa Kelas VA

LAMPIRAN D

Soal Evaluasi dan Lembar Jawaban Siswa (*Pre Test* dan *Post Test*)

LAMPIRAN E

Hasil Belajar Siswa (*Pre Test*)

LAMPIRAN F

Hasil Belajar Siswa (*Post Test*)

LAMPIRAN G

Pengujian Hipotesis (uji-t)

LAMPIRAN H

Persuratan

LAMPIRAN I

Dokumentasi

LAMPIRAN J

Kontrol Pelaksanaan Penelitian dan Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang mendasar bagi kemajuan suatu bangsa. Salah satu tujuan dari pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia melalui upaya peningkatan kualitas pada semua jenjang pendidikan. Hamalik (2011:1) menjelaskan bahwa “pendidikan adalah upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan manusia yang berkualitas itu dilihat dari segi pendidikan”. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.”

Pembelajaran merupakan proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan, sehingga tujuan pembangunan nasional dibidang pendidikan dapat tercapai. “Tujuan dalam pembelajaran adalah tujuan yang hendak dicapai setelah selesai diselenggarakannya suatu proses pembelajaran, misalnya satuan acara

pertemuan yang bertitik tolak pada perubahan tingkah laku siswa” (Hamalik, 2011:6). Perubahan tingkah laku ini diharapkan sejalan dengan meningkatnya kemampuan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam berbagai hal.

Keberhasilan perubahan tingkah laku dalam suatu proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, sehingga guru dituntut kreatifitasnya dalam menyusun strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar materi tersebut mudah dipahami serta disukai oleh peserta didik. Peserta didik perlu mengerti apa makna belajar, manfaatnya dan bagaimana mencapainya. Oleh sebab itu, apa yang mereka pelajari dan lakukan dapat berguna sebagai bekal hidupnya. Sehingga perlu bagi seorang guru untuk dapat memberikan suatu model pembelajaran yang sesuai bagi perkembangan peserta didik agar dapat tercapai tujuan yang diharapkan. Berdasarkan penggunaan model pembelajaran yang tepat, diharapkan siswa tidak akan mengalami kesulitan untuk memahami konsep dan akhirnya bisa menggunakan ilmu yang peserta didik terima sebagai peran aktif dimasa mendatang.

Menurut Cockroft (Mulyono, 2010:253) bahwa salah satu alasan matematika perlu diajarkan kepada siswa karena selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, pembelajaran matematika yang berlangsung saat ini mayoritas guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional (model pembelajaran yang bersifat umum) yang jarang sekali mengajak siswanya untuk mengembangkan kemampuan dirinya dalam kehidupan sehari-hari. Akibat dari pembelajaran seperti ini siswa mengalami kesulitan dalam menangkap konsep matematika yang diajarkan oleh guru, karena didalam kegiatan belajar mengajar pengetahuan diberikan begitu saja

tanpa dikaitkan dengan pengalaman-pengalaman siswa sebelumnya dan tidak memperhatikan konteks dimana siswa berada pada saat proses pembelajaran berlangsung. Mengajar hanya merupakan transfer pengetahuan dari guru ke peserta didik. Pembelajaran matematika yang seperti ini, peserta didik akan belajar matematika hanya dengan cara menghafal dan sekedar mengingat rumus. Akan tetapi, matematika lebih bersifat abstrak, sehingga dengan pembelajaran menghafal dan mengingat sesuatu yang abstrak menjadikan matematika akan terkesan lebih sulit dan membosankan serta menjadikan prestasi belajar matematika siswa pada umumnya rendah. Salah satu dari materi matematika yang sulit dipahami karena disajikan dengan bahasa yang memerlukan penalaran peserta didik adalah materi yang berbentuk soal cerita.

Nur Indah Lestari dalam Dwi Wahyuni (2014) menyatakan bahwa mayoritas peserta lomba *Mathematics Problem Solving Competition for Elementary School* yang terdiri atas 61 tim dari 15 SD cenderung kesulitan dalam mengerjakan soal terbuka berbentuk cerita dan mempresentasikan penyelesaian soal matematika di depan kelas atau para juri. Pernyataan ini diketahui bahwa soal berbentuk cerita sulit untuk diselesaikan oleh peserta didik.

Peserta didik di dalam menyelesaikan soal cerita sering mengalami kegagalan dalam merubah kalimat-kalimat dalam cerita tersebut menjadi kalimat matematika sehingga tidak menemukan pemecahan masalah untuk menyelesaikan soal cerita yang disajikan. Soal-soal matematika berbentuk soal cerita menjadi satu dari bagian matematika yang dihindari oleh peserta didik karena kesulitannya. Hal ini berdasarkan fenomena yang terjadi pada

peserta didik kelas V SDN 006 Sidodadi pada saat peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap guru wali kelas V, diketahui bahwa semua materi pelajaran yang dipelajari dalam pembelajaran matematika di kelas V memuat soal yang berbentuk soal cerita, sehingga berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar siswa.

Berkaitan dengan kesulitan dalam memahami soal cerita yang paling banyak disebabkan karena mereka kurang tahu atau kurang paham apa yang ada dalam soal, mereka kurang memahami makna setiap kalimat yang ada dalam soal, mereka kurang memahami makna setiap kalimat yang ada, kurang mampu merumuskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan, kurang mampu menghubungkan secara fungsional unsur-unsur yang diketahui untuk menyelesaikan masalah dan masih ada yang tidak tahu unsur yang harus dimisalkan dalam satu variabel. Hal ini terlihat dalam presentase beberapa aspek yang ada yaitu aspek ingatan sebesar 7%, sedangkan dari aspek pemahaman sebesar 50%, dan yang terakhir pada aspek aplikasi sebesar 43%.

Diperlukan langkah-langkah yang sistematis agar proses menyelesaikan masalah dalam soal cerita mudah dan terarah, juga agar soal-soal dalam bentuk soal cerita ini tidak menjadi suatu kendala besar dalam meningkatkan kemampuan matematika peserta didik. Peserta didik dituntut menggunakan keterampilan membaca agar dapat memahami makna atau ide pokok dari suatu soal cerita matematika. Seperti yang dijelaskan oleh Slameto (2003:80) “bahwa dalam belajar jangan hanya membaca belaka tetapi harus dipahami dengan kata-kata sendiri. Ada beberapa tingkatan keterampilan membaca

yang diperlukan seseorang ketika membaca suatu teks bacaan seperti soal cerita yaitu keterampilan membaca literal, keterampilan membaca kritis, dan keterampilan membaca kreatif. Sehingga diperlukan suatu metode pembelajaran yang menuntut siswa menggunakan keterampilan membacanya.

Peran utama seorang guru dalam hal ini sangat diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang melibatkan siswa secara aktif. Oleh sebab itu, diperlukan model pembelajaran dan strategi yang efektif dalam menyelesaikan masalah pada pembelajaran matematika, khususnya menyelesaikan soal cerita. Selain itu guru harus mampu mendesain suatu pembelajaran yang efektif, menarik, sehingga dalam proses pembelajaran meningkatkan keaktifan siswa. Salah satu strategi yang efektif dalam menciptakan pembelajaran aktif dan menyenangkan tentunya dengan melibatkan siswa dalam kegiatan diskusi di kelas. Pembelajaran dengan suasana belajar aktif dan memberikan strategi dalam penyelesaian soal cerita, dapat diterapkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compositition*).

CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compositition*) atau disebut juga kooperatif terpadu, membaca dan menulis termasuk salah satu tipe model pembelajaran *cooperative learning*. *Cooperative learning* merupakan model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda, sehingga siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan soal yang diberikan guru dalam rangkaian kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran *cooperative* dapat melatih siswa untuk mendengarkan pendapat-pendapat orang lain dan merangkum pendapat

tersebut dalam bentuk tulisan. Para siswa secara individu lebih percaya diri terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan masalah-masalah matematika. Dorongan teman dapat meningkatkan berfikir kritis serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah.

Suyitno (2010) mengemukakan bahwa model pembelajaran kooperatif yang cocok untuk melatih keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika adalah CIRC. CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) layak dipakai guru sebagai suatu variasi dalam model pembelajaran matematika, khususnya penerapan soal cerita. Tujuan utama dari CIRC adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu para siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbasis Soal Cerita Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 006 Sidodadi Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC berbasis soal cerita terhadap hasil belajar matematika siswa”?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CIRC berbasis soal cerita terhadap hasil belajar matematika siswa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat menjadi salah satu referensi atau masukan untuk menerapkan model pembelajaran dalam mata pelajaran matematika terkait model pembelajaran CIRC berbasis soal cerita terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti, sekolah, guru, dan siswa.

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru kepada sekolah, guru serta siswa.
- b. Bagi siswa, membantu daya imajinasi pikiran siswa dengan strategi penyelesaian soal cerita yang sistematis pada model pembelajaran CIRC sehingga dapat memahami makna yang tersirat dalam soal cerita matematika terhadap hasil belajar setiap siswa.
- c. Bagi guru, memberi pengetahuan baru kepada guru bahwa model pembelajaran CIRC merupakan salah satu strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika sehingga nantinya dapat diterapkan di dalam kelas.

- d. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan andil yang positif, minimal sebagai informasi dan perbaikan pengembangan penerapan model pembelajaran khususnya model pembelajaran CIRC berbasis soal cerita terhadap hasil belajar matematika siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran

Helmiati (2006:19) mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan tehnik pembelajaran.

Adapun Soekanto (Trianto, 2007:5) mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah Kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC

a. Model Pembelajaran Kooperatif

1) Pengertian pembelajaran kooperatif

Pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Jadi hakikat sosial dan penggunaan kelompok sejawat menjadi aspek utama dalam pembelajaran kooperatif (Komalasari, 2010:62). Adapun menurut Slavin (Komalasari, 2010:62) menerangkan bahwa pembelajaran

kooperatif adalah suatu strategi pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 2 sampai 5 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen.

Eggen and Kauchak (Trianto, 2007:42) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya.

Adapun yang dikemukakan Isjoni (2009:27-28) pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Tujuan dibentuknya kelompok tersebut adalah untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berfikir dan kegiatan belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang

melibatkan peserta didik untuk saling bekerja sama dengan kelompok kecilnya untuk mencapai tujuan belajar.

2) Ciri-ciri Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran Kooperatif adalah suatu sistem yang terdapat berbagai elemen-elemen yang terkait menurut Lie (Sugianto, 2010:37), yaitu:

a. Saling ketergantungan positif

Guru menciptakan suasana yang mendorong agar siswa merasa saling membutuhkan. Hubungan yang saling membutuhkan inilah yang dimaksud dengan saling ketergantungan positif.

b. Interaksi tatap muka

Interaksi tatap muka akan memaksa siswa saling tatap muka dalam kelompok sehingga mereka dapat berdialog. Interaksi semacam ini sangat penting, karena siswa merasa lebih mudah belajar dari sesamanya.

c. Akuntabilitas individual

Penilaian kelompok yang didasarkan penguasaan semua anggota kelompok secara individual ini yang dimaksud dengan akuntabilitas individual.

d. Keterampilan menjalin hubungan antar pribadi

Keterampilan sosial seperti tenggang rasa, sikap sopan santun terhadap teman, mengkritik ide dan bukan mengkritik teman, berani mempertahankan pikiran logis, tidak mendominasi

orang lain, mandiri bermanfaat dalam menjalin hubungan antar pribadi.

3) Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif

Terdapat 6 langkah utama atau tahapan di dalam pelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif, seperti tampak pada tabel berikut. Ibrahim (Jamil Suprihatiningrum, 2016:192-193).

Tabel. 2.1. langkah-langkah model pembelajaran kooperatif

Fase	Tingkah laku guru
Fase-1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.
Fase-2 Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
Fase-3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
Fase-4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
Fase-5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
Fase-6 Memberikan penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai, baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

b. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC

1) Pengertian

Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dikembangkan oleh Stevan, Slavin dan Kolage pada akhir tahun 1980. Suyatno (2009:68) menjelaskan CIRC (*cooperative Integrated Reading and Composition*) atau disebut juga kooperatif terpadu, membaca, menulis, termasuk salah satu tipe model pembelajaran cooperative learning. Sharan (2009:36) mengemukakan bahwa program CIRC terdiri dari tiga unsur utama, aktivitas dasar, pengajaran langsung dalam pemahaman membaca, serta seni berbahasa/menulis integral. Dalam semua aktivitas ini, siswa bekerja dalam kelompok belajar secara heterogen. Pada awalnya tipe CIRC diterapkan dalam pelajaran bahasa. Dalam kelompok kecil para siswa diberi suatu teks/bacaan, kemudian siswa latihan membaca atau saling membaca, memahami ide pokok saling merevisi dan menulis ikhtisar cerita atau memberikan tanggapan terhadap isi cerita atau mempersiapkan tugas tertentu dari guru.

Model pembelajaran CIRC adalah jenis pembelajaran *cooperative learning* yang cocok untuk menyelesaikan soal cerita melalui kerjasama kelompok. Kegiatan pokok dalam CIRC untuk memecahkan soal cerita matematika diungkapkan oleh Suyitno (2010) yaitu sebagai berikut:

- a) Salah satu anggota kelompok atau beberapa anggota saling membaca soal yang diberikan guru.

- b) Membuat prediksi atau menafsirkan atas isi soal cerita termasuk menuliskan apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, dan memisalkan yang ditanyakan dengan variabel tertentu.
- c) Saling membuat ikhtisar atau rencana penyelesaian soal cerita
- d) Menuliskan penyelesaian soal cerita secara urut.
- e) Saling merevisi dan mengedit pekerjaan (penyelesaian) jika ada yang perlu direvisi.

2) **Komponen-komponen dalam pembelajaran CIRC**

Model CIRC menurut Slavin (Suyitno, 2005:3-4) memiliki delapan komponen. Kedelapan komponen antara lain: 1) *Teams* yaitu pembentukan kelompok heterogen yang terdiri atas 4 atau 5 siswa: 2) *Placement test*, misalnya diperoleh dari rata-rata nilai ulangan harian sebelumnya atau berdasarkan nilai rapor agar guru mengetahui kelebihan dan kelemahan siswa pada bidang tertentu: 3) *Student creative*, melaksanakan tugas dalam suatu kelompok dengan menciptakan situasi dimana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya: 4) *Team study*, yaitu tahapan tindakan belajar yang harus dilaksanakan oleh kelompok dan guru memberikan bantuan kepada kelompok yang membutuhkannya: 5) *Team scorer and team recognition*, yaitu pemberian skor terhadap hasil kerja kelompok dan memberikan kriteria penghargaan terhadap kelompok yang berhasil secara cemerlang dan kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugas: 6) *Teaching group*, yakni

memberikan materi secara singkat dari guru menjelang pemberian tugas kelompok: 7) *Fact test*, yaitu pelaksanaan test atau ulangan berdasarkan fakta yang diperoleh siswa: 8) *Whole-class units*, yaitu pemberian rangkuman materi oleh guru di akhir waktu pembelajaran dengan strategi pemecahan masalah.

3) Langkah-langkah pembelajaran CIRC

Huda (2013:222) bahwa model pembelajaran CIRC memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pendidik membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari 4-5 peserta didik.
- b. Pendidik menjelaskan secara singkat materi pembelajaran dan memberikan soal permasalahan berupa soal cerita.
- c. Peserta didik bekerja sama saling membacakan, menemukan kata kunci dari soal cerita, memberikan jawaban dan penyelesaian soal cerita yang dituliskan pada lembar kertas.
- d. Peserta didik mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok.
- e. Peserta didik memberikan penguatan
- f. Pendidik dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan
- g. Penutup.

Langkah-langkah model pembelajaran CIRC menurut Slavin (2015:16) antara lain:

- a. Peserta didik dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan isi bacaan.

- b. Peserta didik harus menuliskan inti permasalahan dari bacaan dan menuliskan prosedur penyelesaian masalahnya secara sistematis.
- c. Apabila terdapat kesulitan, peserta didik dapat membandingkan jawabannya ke kelompok lain untuk mendapatkan hasil yang benar.
- d. Semua peserta didik akan mendapatkan informasi yang sama sehingga mempermudah dalam memahami materi ajar.

Berdasarkan pendapat para ahli, peneliti menyimpulkan langkah-langkah model pembelajaran CIRC yaitu:

- a. Membentuk kelompok menjadi 4-5 peserta didik, selama proses pembelajaran peserta didik saling bekerja sama.
- b. Dalam menyelesaikan LKS (wacana), setiap peserta didik dalam kelompok siap untuk mempertanggung jawabkan hasil diskusinya.
- c. Peserta didik ditunjuk secara acak pada setiap perwakilan kelompok dalam menjelaskan hasil diskusinya.
- d. Peserta didik bekerja sama dan dituntut untuk belajar membaca dan memahami suatu soal cerita kemudian menuliskan penyelesaian soal cerita secara sistematis bersama kelompoknya masing-masing.
- e. Pada saat perwakilan kelompok menjawab dengan benar maka nilai optimal akan diberikan kepada seluruh anggota kelompok, sebaliknya saat perwakilan kelompok kurang tepat dalam

menjawab maka nilai yang akan diberikan akan berkurang. Hal ini membuat anggota kelompoknya memahami jawaban dan menjawab dengan benar untuk mencapai nilai optimal secara kelompok.

- f. Peserta didik yang mewakili kelompoknya untuk mendapatkan nilai individu, peserta didik memberikan penguatan dan tes. Penguatan yang dimaksud adalah peserta didik membuat kesimpulan bersama guru tentang pembelajaran yang dibahas.
- g. Guru memberikan evaluasi atas hasil diskusi dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa.

4) Kelebihan dan kekurangan pembelajaran CIRC

Adapun kelebihan dari CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) menurut Salvin (Ardani, 2015).

- a. Pengalaman dan kegiatan belajar anak didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
- b. Kegiatan yang dipilih sesuai dengan bertolak dari minat siswa dan kebutuhan anak.
- c. Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi anak didik sehingga hasil belajar anak didik akan dapat bertahan lebih lama.
- d. Pembelajaran terpadu dapat menumbuh-kembangkan keterampilan berpikir anak.

- e. Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan anak.
- f. Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa ke arah belajar yang dinamis, optimal, dan tepat guna.
- g. Menumbuhkembangkan interaksi sosial anak seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain.
- h. Membangkitkan motivasi belajar, memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar.

Berdasarkan kelebihan model pembelajaran diatas menurut peneliti terdapat kekurangan dalam model pembelajaran CIRC antara lain:

- a. Pada saat presentasi hanya peserta didik yang aktif tampil
- b. Tidak semua peserta didik bias mengerjakan soal dengan teliti.

3. Hasil Belajar

a. Defenisi Hasil Belajar

Hasil belajar tidak terpisah dari proses belajar itu sendiri karena hasil belajar muncul karena adanya aktivitas belajar. Dengan kata lain hasil belajar adalah tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan belajar. Suprijono (2012:5) menyatakan “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”.

Soedijarto (Purwanto, 2011:46) menyatakan “hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan”.

Sejalan dengan pendapat tersebut Uno (2008:213) menyatakan “hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya”.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik yang dicapai setelah melaksanakan proses belajar di mana perubahan perilaku tersebut meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Perubahan perilaku tersebut disebabkan karena pencapaian penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses pembelajaran. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

b. Jenis hasil belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku pada diri siswa setelah melaksanakan aktivitas belajar. Hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar dibagi menjadi beberapa jenis. Gagne (Suprijono, 2012:6) menyatakan bahwa

“hasil belajar berupa:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.

- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut”.

“Hasil belajar atau perubahan perilaku yang menimbulkan kemampuan dapat berupa hasil utama pengajaran (*instructional effect*) maupun hasil sampingan pengiring (*murturant effect*). Hasil utama pengajaran adalah kemampuan hasil belajar yang memang direncanakan untuk diwujudkan dalam kurikulum dan tujuan pembelajaran. Sedang hasil pengiring adalah hasil belajar yang dicapai namun tidak direncanakan untuk dicapai” (Purwanto, 2011:49).

Sementara Bloom (Sudjana, 2005:22) membagi hasil belajar menjadi

tiga ranah yakni:

“Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah Afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah Psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotor, yakni (a) gerakan reflex, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perceptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspresif dan interpretatif.”

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang termasuk dalam ranah kognitif yaitu skor yang diperoleh siswa dari pekerjaan tes yang telah dirancang sesuai dengan materi yang dipelajari siswa setelah siswa tersebut mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.

4. Pembelajaran Matematika

a. Soal cerita matematika

Dalam kamus besar bahasa Indonesia soal diartikan sebagai apa yang menuntut jawaban dan sebagainya (pertanyaan dalam hitungan) atau hal yang harus dipecahkan. Sedangkan cerita diartikan sebagai tuturan yang membentangkan bagaimana terjadinya suatu hal (peristiwa, kejadian dan sebagainya) atau karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman atau penderitaan orang baik yang sungguh-sungguh terjadi maupun rekaan belaka atau lakon yang diwujudkan atau pertunjukkan dalam gambar hidup. Soal cerita adalah soal yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari (contextual problem).

Menurut Teguh (Winihasih, 2001:55) soal cerita matematika adalah soal matematika yang diungkapkan melalui kalimat yang bermakna. Kebermaknaan berarti soal tersebut mengandung masalah yang menuntut pemecahan masalah. Sehingga dapat diartikan bahwa soal cerita matematika adalah soal matematika yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta memuat masalah yang menuntut pemecahan soal.

Menurut Lia (Dwirahayu, 2007:48) soal cerita dalam matematika adalah soal yang disajikan dalam bentuk kalimat sehari-hari dan umumnya merupakan aplikasi dari konsep matematika yang dipelajari. Soal cerita mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- 1) Soal dalam bentuk ini merupakan suatu uraian yang memuat beberapa konsep matematika sehingga siswa ditugaskan untuk merinci konsep-konsep yang terkandung dalam soal tersebut.
- 2) Umumnya uraian soal merupakan aplikasi konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari atau keadaan nyata/real world, sehingga siswa seakan-akan menghadapi kenyataan sebenarnya.
- 3) Siswa dituntut menguasai materi tes dan bisa mengungkapkannya dalam bahasa tulisan yang baik dan benar.
- 4) Baik untuk menarik hubungan antara pengetahuan yang telah dimiliki siswa dengan materi yang sedang dipikirkannya.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa soal cerita adalah suatu kalimat yang menceritakan suatu masalah dalam kehidupan sehari-hari dalam bahasa verbal yang mengandung suatu pertanyaan yang harus dipecahkan. Soal cerita matematika biasanya berbentuk essay yang permasalahannya seperti terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa dituntut mengorganisasi sendiri jawaban yang diinginkan. Soal bentuk cerita biasanya memuat pertanyaan yang menuntut pemikiran dan langkah-langkah penyelesaian secara sistematis. Hal ini menurut sebagian kalangan siswa menjadi kendala baik dari kemampuan menangkap makna kalimat maupun kemampuan mengetahui prosedur penyelesaiannya. Dengan demikian soal cerita dapat dikategorikan sebagai masalah bagi sebagian besar siswa.

b. Aspek-aspek Soal Cerita Matematika

Menurut Suharsimi (2009:185) dalam soal biasanya digunakan tiga buah aspek soal cerita: aspek ingatan, aspek pemahaman, dan aspek aplikasi yang banyak digunakan di sekolah.

1) Aspek ingatan

Diharapkan siswa mengingat hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan yang meliputi fakta, kaidah, prinsip, serta metode yang diketahui.

2) Aspek pemahaman

Siswa mampu menerapkan makna dari bahasa yang dipelajari, mengubah yang disajikan dalam bentuk kata-kata ke dalam bentuk rumus matematika.

3) Aspek aplikasi

Siswa mampu menerapkan suatu kaidah, rumus dan metode bekerja pada suatu kasus atau masalah yang kongkret dan baru.

Menurut Dwirahayu (2007: 48-49) Penyajian soal matematika dalam bentuk cerita mempunyai beberapa kelebihan, diantaranya:

1) Soal dapat disajikan dalam tipe subjektif dan objektif.

2) Soal dalam bentuk ini dapat digunakan untuk menilai proses berpikir siswa sekaligus hasil akhirnya.

3) Meningkatkan kreativitas dan aktivitas siswa, karena soal cerita menuntut siswa berpikir secara sistematis dan mengaitkan fakta-fakta yang relevan.

- 4) Siswa akan mengetahui kegunaan dari konsep matematika yang dipelajarinya, karena diterapkan langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Disamping kelebihan soal cerita, adapula kelemahan dari soal cerita diantaranya:

- 1) Perlu kajian secara mendalam dan cermat sebelum menentukan jawaban sehingga siswa terpaku pada pokok masalah yang cukup panjang dan kompleks.
- 2) Memerlukan waktu yang relatif lama dalam mengerjakannya.
- 3) Bahasa dan kalimat yang digunakan kadang-kadang kurang tepat (tidak efisien dan efektif).

Dengan melihat karakteristik, kelebihan, dan kekurangan dari soal cerita, maka untuk menyelesaikan soal-soal dalam bentuk ini, siswa dituntut untuk memahami, mengaitkan pengetahuan yang telah dimilikinya, sehingga banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita. Dengan kata lain, soal-soal cerita dalam matematika merupakan masalah yang perlu diselesaikan agar siswa tidak terus menerus mengalami kesulitan.

Ketidakmampuan siswa dalam memahami setiap kondisi yang dituntut dalam sebuah cerita ini sering menjadi sebab soal cerita menjadi masalah bagi siswa baik ditingkat Sekolah Dasar bahkan sampai Sekolah Menengah Atas. Soal cerita kurang dikuasai siswa karena siswa kurang cermat membaca dan kurang memahami kalimat demi kalimat, kemudian bagaimana cara menyelesaikan soal secara

tepat, benar, dan sistematis. Seringkali sejumlah siswa yang telah memahami materi matematika secara teoritis mengalami kesulitan ketika soal disajikan dalam bentuk soal cerita.

Banyak masalah yang berkaitan dengan perhitungan-perhitungan aritmatika tambah, kurang, kali dan bagi dalam dunia kita sehari-hari. Sebagai seorang guru aritmatika kita harus bisa mengangkat masalah ini menjadi suatu bentuk pemecahan masalah dalam pelajaran matematika di kelas. Aritmatika sosial meliputi bidang perdagangan, kependudukan, dan populasi serta masalah lain antar manusia yang membutuhkan aritmatika seperti perbankan, pajak, jasa dan lain sebagainya. Mengangkat problem sehari-hari tentang aritmatika sosial pada soal-soal di kelas biasanya digunakan bentuk soal cerita. Soemoenar (2008:322).

5. Penelitian yang Relevan

Sebagai bahan penguat penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbasis Soal Cerita Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 006 Sidodadi Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar, peneliti mengutip penelitian yang relevan yaitu:

- a. Hasil penelitian oleh Retno Sapardini yaitu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP 2 Bae Kudus tahun pelajaran 2006/2007 pada materi perbandingan melalui implementasi model pembelajaran Cooperative Learning tipe CIRC. Dapat meningkatkan hasil belajar

siswa kelas VII B SMP 2 Bae Kudus dengan skor rata-rata yang dicapai 73,9 dengan ketuntasan 75%.

- b. Hasil penelitian oleh Azizah di SMP Negeri 238 Jakarta tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika. Dapat meningkatkan kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC sebanyak 84%.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC berbasis soal cerita dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Sehingga saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran CIRC untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 006 Sidodadi Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

B. Kerangka Pikir

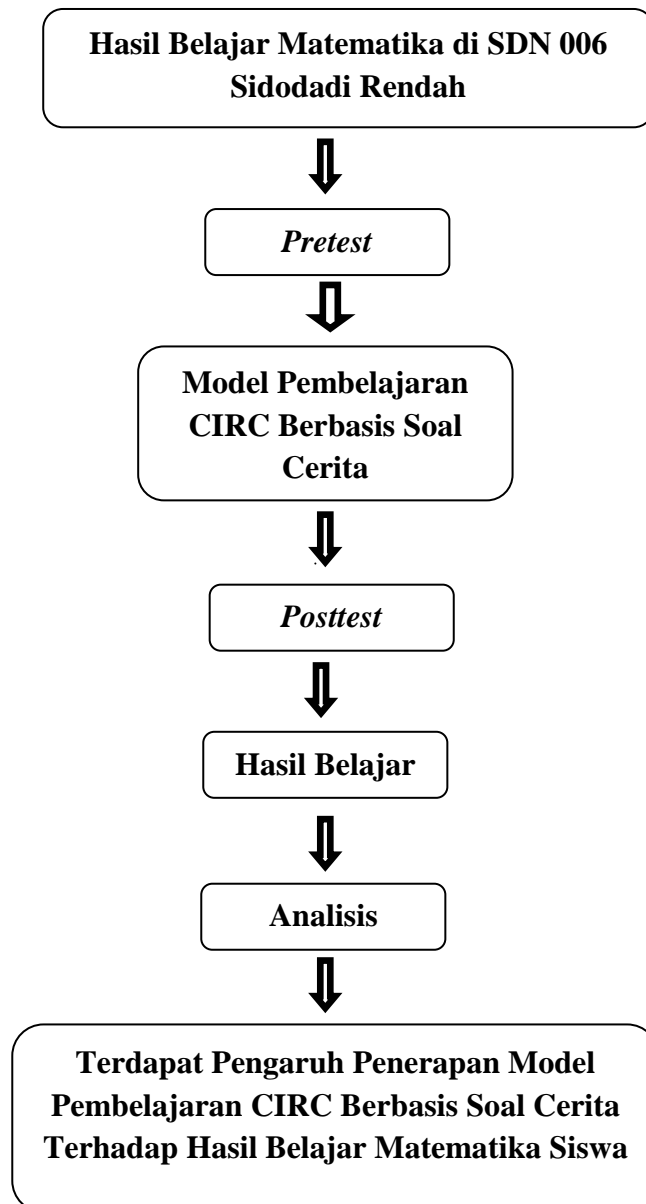
Pembelajaran merupakan proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada pembelajaran matematika banyak peserta didik yang mengalami kesulitan khususnya pembelajaran matematika berbasis soal cerita, berkaitan dengan kesulitan dalam memahami soal cerita yang paling banyak disebabkan karena mereka kurang tahu atau kurang paham apa yang sedang ada dalam soal, mereka kurang memahami makna setiap kalimat yang ada dalam soal, mereka kurang memahami makna setiap kalimat yang ada, kurang mampu

merumuskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan, kurang mampu menghubungkan secara fungsional unsur-unsur yang diketahui untuk menyelesaikan masalah dan masih ada yang tidak tahu unsur yang harus dimisalkan dalam satu variabel.

Diperlukan langkah-langkah yang sistematis agar proses menyelesaikan masalah dalam soal cerita mudah dan terarah, juga agar soal-soal dalam bentuk soal cerita ini tidak menjadi suatu kendala besar dalam meningkatkan kemampuan matematika peserta didik. Peserta didik dituntut menggunakan keterampilan membaca agar dapat memahami makna atau ide pokok dari suatu soal cerita matematika.

Peran utama seorang guru dalam hal ini sangat diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang melibatkan siswa secara aktif. Oleh sebab itu, diperlukan model pembelajaran dan strategi yang efektif dalam menyelesaikan masalah pada pembelajaran matematika, khususnya menyelesaikan soal cerita. Selain itu guru harus mampu mendesain suatu pembelajaran yang efektif, menarik, sehingga dalam proses pembelajaran meningkatkan keaktifan siswa. Salah satu strategi yang efektif dalam menciptakan pembelajaran aktif dan menyenangkan tentunya dengan melibatkan siswa dalam kegiatan diskusi di kelas. Pembelajaran dengan suasana belajar aktif dan memberikan strategi dalam penyelesaian soal cerita, dapat diterapkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compositition*). Penerapan model pembelajaran yang aktif dan menyenangkan mempermudah siswa memahami

pembelajaran matematika berbasis soal cerita sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.



Gambar. 2.1. Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir yang telah dikemukakan, maka hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar matematika siswa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Desain penelitian ini yaitu penelitian *Pre-Eksperimental Design* (Pra-Eksperimen) dengan jenis penelitian *One-group pretest-posttest design*

2. Variabel dan desain penelitian

a. Variabel Penelitian

- 1) Variabel bebas : Model pembelajaran CIRC berbasis soal cerita
- 2) Variabel terikat : Hasil belajar matematika

b. Desain Penelitian

Creswell (2016: 230) menentukan langkah-langkah dalam *Pre-experimental design* dengan desain penelitian *One-group pretest-posttest design* sebagai berikut:

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

dengan:

O_1 = nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

X = perlakuan yang diberikan

Design ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SDN 006 Sidodadi Kelurahan Sidodadi Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 006 Sidodadi Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 60 orang terdiri dari 2 kelas.

b. Sampel penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan teknik pengambilan sampel *judgment sampling*, yaitu teknik pengambilan berdasarkan penilaian peneliti setelah melakukan wawancara bersama guru wali kelas VA dan VB mengenai hasil belajar matematika siswa di kelas V, maka terpilihlah kelas VA yang berjumlah 30 orang dengan asumsi seluruh kelas adalah homogen.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas : Model pembelajaran CIRC berbasis soal cerita merupakan model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis, pada model pembelajaran CIRC siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda, sehingga siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan soal cerita yang diberikan guru dalam rangkaian kegiatan belajar mengajar.

- b. Variabel terikat: Hasil belajar merupakan perubahan perilaku pada diri siswa setelah melaksanakan aktivitas belajar. Hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan, hasil belajar yang ingin dicapai dalam pembelajaran matematika disesuaikan dengan standar KKM .

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sebelum dan setelah digunakannya menerapkan model pembelajaran CIRC berbasis soal cerita terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 006 SIDODADI Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dan dokumentasi.

2. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap yakni: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

a. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Konsultasi dengan kepala sekolah dan guru wali kelas V SDN 006 Sidodadi untuk meminta izin melaksanakan penelitian.
- 2) Megkonfirmasi materi yang akan dijadikan sebagai materi penelitian.

3) Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari 2 perangkat, yaitu:

- a) RPP yang digunakan adalah sesuai dengan kurikulum 2013 dengan model pembelajaran CIRC berbasis soal cerita
- b) Bahan ajar dalam penelitian ini adalah bahan ajar yang dibuat sendiri oleh peneliti yang disusun berdasarkan sintaks model pembelajaran yang dalam penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan kegiatan inti yang dilakukan selama penelitian dengan menerapkan model pembelajaran CIRC berbasis soal cerita, setelah melakukan *pre test* dan *post test* kepada peserta didik yang dilakukan selama kurang lebih 9 pertemuan.

c. Tahap Akhir

Setelah proses pembelajaran dilaksanakan dengan model pembelajaran CIRC berbasis soal cerita, maka dilakukan tes hasil belajar matematika siswa sebagai hasil observasi akhir.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penyajian data

dilakukan dengan menampilkan tabel penghitungan mean hasil belajar kognitif antara *pretest* dan *posttest*. Dalam hal ini akan dilakukan kegiatan membandingkan kedua nilai yang dapat dilakukan dengan mencari perbedaan rata-rata antara 2 hasil *test* tersebut (O_1 dengan O_2). Untuk mencari nilai rata-rata baik O_1 maupun O_2 , dapat dilakukan dengan rumus berikut.

a. Penentuan Nilai Statistik Hasil Belajar

Adapun langkah-langkah dalam penyesuaian melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor rata-rata (*Mean*) dengan menggunakan rumus.

Rumus *Mean*

$$Me = \frac{\sum fi \cdot xi}{\sum fi} \quad (\text{Sugiyono 2009:57})$$

Keterangan:

Me = rata-rata (mean)

$\sum fi$ = jumlah data / sampel

$\sum fi \cdot xi$ = banyaknya kelas

- 2) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar matematika murid kelas V A SDN 006 Sidodadi yaitu:

Tabel 3.3 Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika

No.	Tingkat Penguasaan	Kategori Hasil Belajar
1.	0 – 54	Sangat Rendah
2.	55 – 64	Rendah
3.	65 – 74	Sedang
4.	75 – 84	Tinggi
5.	85 – 100	Sangat tinggi

b. Penentuan distribusi presentase ketuntasan

Kriteria ketuntasan minimum (KKM) siswa kelas V SDN 006 Sidodadi Kabupaten Polewali Mandar untuk pembelajaran matematika yang telah ditetapkan yaitu 70 dengan skor idealnya 100.

Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar (Kriteria Ketuntasan Minimum)

Nilai	Kriteria
0 – 69	Tidak Tuntas
70 – 100	Tuntas

Sumber: ketentuan nilai KKM matematika kelas V SDN 006 Sidodadi

Persentase ketuntasan belajar dapat diperoleh dengan rumus berikut:

1) Untuk menghitung persentase (%) ketuntasan, menggunakan

$$\text{rumus: \% ketuntasan} = \frac{\sum \text{Semua murid yang nilainya} \geq 70}{\sum \text{murid}} \times 100$$

2) Untuk menghitung persentase ketidak tuntas, menggunakan

$$\text{rumus: \% ketidak tuntas} = \frac{\Sigma \text{Semua murid yang nilainya} < 70}{\Sigma \text{murid}} \times 100$$

2. Analisis Statistik Inferensial

Teknik analisis inferensial digunakan dan ditujukan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah ditetapkan. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Adapun teknik pengujian yang digunakan adalah uji-t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan H_0 diterima jika X^2 hitung $< X^2$ tabel dan H_0 ditolak jika X^2 hitung $> X^2$ tabel, dimana $\alpha = 0,05$

Uji-T yang digunakan adalah analisis Paired-sample t-Test merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu group. Artinya analisis ini berguna untuk melakukan pengujian terhadap satu sampel yang mendapatkan suatu treatment yang kemudian akan dibandingkan rata-rata dari sampel tersebut antara sebelum dan sesudah treatment.

$$T_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = nilai rata-rata *Posttest*

S_1 = Simpangan baku sampel
Pretest

\bar{X}_2 = nilai rata-rata *Pretest*

S_2 = Simpangan baku sampe
Posttest

S_1^2 = Varians sampel *Pretest*

n_1 = jumlah sampel sebelum

S_2^2 = varians sampel *Posttest*

perlakuan

r = Korelasi dua variabel

n_2 = jumlah sampel setelah

perlakuan

Riduwan & Sunarto (2011:125)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dan analisis data penelitian dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran CIRC berbasis soal cerita terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 006 Sidodadi Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

Hasil analisis penelitian terdiri dari dua yaitu hasil analisis yang menggunakan statistika deskriptif dan hasil analisis yang menggunakan statistika inferensial.

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Siswa Kelas V SDN 006 Sidodadi.

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai hasil belajar matematika sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran CIRC berbasis soal cerita terhadap siswa kelas V A di SDN 006 Sidodadi.

Berikut disajikan skor hasil belajar siswa kelas V SDN 006 Sidodadi sebelum diberikan perlakuan yang diklasifikasikan dalam lima yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Nilai Statistik *Pretest* Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 006 Sidodadi

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah siswa	30
Nilai Ideal	100
Nilai Maksimum	90
Nilai Minimum	30
Rentang nilai	60
Nilai rata-rata	59,33
Standar deviasi	55,34

Sumber : Lampiran E

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar matematika tanpa menggunakan model pembelajaran CIRC berbasis soal cerita adalah 59,33 dari skor ideal 100. Skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 90 dan skor terendah 30. Jika skor tes hasil belajar Matematika siswa tanpa menggunakan model pembelajaran CIRC berbasis soal cerita dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi skor frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Kategori Nilai Hasil Belajar Siswa kelas V SDN 006 Sidodadi Sebelum Diberikan Perlakuan (*Pretest*)

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	0-50	Sangat rendah	11	36,66 %
2	51- 69	Rendah	8	26,66 %
3	70-79	Sedang	1	3,33 %
4	80-89	Tinggi	9	30 %
5	90-100	Sangat tinggi	1	3,33 %
Jumlah			30	100 %

Sumber: hasil belajar siswa kelas V SDN 006 Sidodadi

Tabel diatas menunjukkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 006 Sidodadi sebelum diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran CIRC berbasis soal cerita. Hasil belajar yang diperoleh siswa hanya 1 siswa (3,33 %) yang berada pada kategori sangat baik, 9 Siswa (30 %) yang berada pada kategori baik, 1 siswa (3,33 %) yang berada pada kategori cukup, 8 siswa (26,66 %) yang berada pada kategori kurang, dan 11 siswa (36,66 %) yang berada pada kategori sangat kurang.

Selanjutnya sesuai dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas V SDN 006 Sidodadi sebesar 51,33 yang nilai rata-rata tersebut berada pada skor 0-69 yang berarti termasuk kedalam kategori rendah. ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 006 Sidodadi berada pada kategori rendah. Hal ini berdasarkan hasil yang diperoleh siswa pada mata pelajaran matematika sebelum diterapkannya penggunaan model pembelajaran CIRC berbasis soal cerita.

Tabel 4.3 Data hasil belajar *pretest* siswa kelas V SDN 006 Sidodadi

skor	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)
0 – 69	Tidak tuntas	19	63,33 %
70 - 100	Tuntas	11	36,66 %
Jumlah		30	100 %

Sumber: perolehan nilai siswa kelas V SDN 006 Sidodadi

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 006 Sidodadi setelah dilakukan *Pre-Test*, ditemukan sebanyak 19 orang siswa yang berada pada kategori tidak tuntas dengan persentase sebesar 63,33 %, dan 11 orang siswa yang

berada pada kategori tuntas dengan persentase 36,66 %. Hal ini berarti ketuntasan belajar tidak memuaskan secara klasikal karena nilai rata-rata 51,33 tidak mencapai KKM yang diharapkan yaitu 70.

Setelah dilaksanakan *pretest* maka selanjutnya diberikan perlakuan berupa pembelajaran dikelas dengan menggunakan model pembelajaran CIRC berbasis soal cerita sebanyak 9 kali pertemuan untuk memberikan pengarahannya atau pemahaman berupa materi yang telah diajarkan.

Setelah seluruh proses pembelajaran selesai, maka dilanjutkan dengan melakukan *uji posttest*. Adapun hasil belajar siswa kelas V SDN 006 Sidodadi mengalami peningkatan dari hasil belajar sebelum diberikan perlakuan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 deskripsi nilai Statistik *posttest* hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 006 Sidodadi

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah siswa	30
Nilai Ideal	100
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	50
Rentang nilai	50
Nilai rata-rata	80,33
Standar deviasi	71,89

Sumber : lampiran F

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran CIRC berbasis soal cerita adalah 80,33 dari skor ideal 100. Skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 100 dan skor terendah 50. Jika skor tes hasil belajar Matematika siswa menggunakan model pembelajaran CIRC berbasis soal cerita dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi skor frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Kategori Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 006 Sidodadi Sebelum Diberikan Perlakuan (*Posttest*)

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	0-50	Sangat rendah	5	16,66 %
2	51- 69	Rendah	4	13,33 %
3	70-79	Sedang	1	3,33 %
4	80-89	Tinggi	6	20 %
5	90-100	Sangat tinggi	14	46.66 %
Jumlah			30	100 %

Sumber: hasil belajar siswa kelas V SDN 006 Sidodadi

Pada tabel diatas terlihat tingkat hasil belajar siswa kelas V SDN 006 Sidodadi dengan menggunakan model pembelajaran CIRC berbasis soal cerita yaitu berada pada kategori sebanyak 14 siswa (46,66 %) yang berada pada kategori sangat tinggi, 6 siswa (20%) berada pada kategori tinggi, 1 siswa (3,33 %) berada pada kategori sedang, 4 siswa (13,33 %) berada pada kategori rendah, dan sebanyak 5 siswa (16,66%) berada pada kategori sangat rendah.

Selanjutnya sesuai dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas V SDN 006 Sidodadi sebesar 80,33 yang nilai rata-rata tersebut berada pada skor 80-100 yang berarti termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika murid kelas V SDN 006 Sidodadi berada pada kategori tinggi. Berdasarkan pada hasil yang diperoleh murid pada mata pelajaran matematika setelah diterapkannya penggunaan model pembelajaran CIRC berbasis soal cerita.

Tabel 4.6 Data hasil belajar siswa kelas V SDN 006 Sidodadi

skor	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)
0 – 69	Tidak tuntas	9	30 %
70 - 100	Tuntas	21	69,99 %
Jumlah		30	100 %

Sumber: perolehan nilai siswa kelas V SDN 006 Sidodadi

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 006 Sidodadi setelah dilakukan *Post-Test*, ditemukan sebanyak 9 orang siswa yang berada pada kategori tidak tuntas dengan persentase sebesar 30%, dan 21 orang siswa yang berada pada kategori tuntas dengan persentase 69,99 %. Hal ini berarti ketuntasan belajar memuaskan secara klasikal karena nilai rata-rata 80,33 mencapai KKM yang diharapkan yaitu 70.

2. Analisis Statistik Inferensial Model Pembelajaran CIRC Berbasis Soal Cerita Pada Siswa Kelas V SDN 006 Sidodadi.

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “Terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC berbasis soal cerita terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 006 Sidodadi”. Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji-t (pada lampiran G).

Berdasarkan hasil analisis data yang diuraikan (pada lampiran G), terlihat bahwa nilai berpengaruh tidaknya hasil belajar Matematika pada siswa kelas V SDN 006 Sidodadi sebesar 3,19. Berdasarkan nilai t_{hitung} tersebut dapat dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , $db = N-1 \rightarrow 30-1 = 29$.

Jadi, $db = 29$ dan $t_{0,05} = 1,699$. Sementara $t_{hitung} = 3,19$ dan $t_{tabel} = 1,699$, dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

B. Pembahasan

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran pada dasarnya berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dalam hal ini model pembelajaran CIRC berbasis soal cerita memberikan pemahaman lebih kepada siswa terhadap materi karena model pembelajaran ini memberikan kebebasan kepada setiap siswa untuk saling berdiskusi sesama teman kelompoknya agar memecahkan masalah secara bersama-sama.

Sesuai hasil *pretest*, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 59,33 dengan kategori rendah. Hanya 1 siswa (3,33 %) yang berada pada kategori sangat baik, 9 Siswa (30 %) yang berada pada kategori baik, 1 siswa (3,33 %) yang berada pada kategori cukup, 8 siswa (26,66 %) yang berada pada kategori kurang, dan 11 siswa (36,66 %) yang berada pada kategori sangat kurang. Melihat dari hasil presentase yang ada, dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika siswa sebelum menggunakan model pembelajaran tergolong dalam kategori rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 80,33. Hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran CIRC berbasis soal cerita jauh lebih baik dengan peningkatan yang begitu besar. Adapun persentase hasil

belajar matematika siswa yang berada pada kategori berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 14 siswa (46,66 %), 6 siswa (20%) berada pada kategori tinggi, 1 siswa (3,33 %) berada pada kategori sedang, 4 siswa (13,33 %) berada pada kategori rendah, dan sebanyak 5 siswa (16,66%) berada pada kategori sangat rendah. Hal ini menandakan bahwa hasil setelah diberi perlakuan meningkat dengan rentang yang begitu besar.

Hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji-t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,19. Pada t_{tabel} , $db = N-1$ sehingga $30-1 = 29$, jadi $db = 29$, pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{tabel} = 1,699$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05, maka hipotesis alternative (H_1) diterima yang berarti bahwa penerapan modal pembelajaran CIRC berbasis soal cerita memiliki pengaruh yang signifikan karena mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 006 Sidodadi Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka benar adanya bahwa model pembelajaran dapat mempengaruhi daya tangkap siswa. Penerapan model pembelajaran CIRC berbasis soal cerita ini juga membangun daya ingat, pemahaman, dan bagaimana seorang siswa dapat mengaplikasikan apa yang sudah mereka pahami. Hal ini dapat dilihat pada saat siswa saling bekerja sama memecahkan soal cerita serta menuangkan apa yang diketahui secara bersama-sama terhadap teman kelompoknya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan model pembelajaran CIRC berbasis soal cerita terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 006 Sidodadi lebih memberikan pengaruh dibandingkan sebelum adanya penggunaan model pembelajaran CIRC berbasis soal cerita. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan model pembelajaran CIRC berbasis soal cerita dapat meningkat dari rata-rata nilai *pretest* 59,33 meningkat menjadi 80,33 dari rata-rata *posttest*. Secara statistik dapat dibuktikan adanya pengaruh hasil belajar matematika siswa dengan penggunaan model pembelajaran CIRC berbasis soal cerita terhadap mata pelajaran matematika.
2. Penggunaan model pembelajaran CIRC berbasis soal cerita terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 006 Sidodadi , selain dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, juga dapat melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC berbasis soal cerita akan lebih mampu mengingat, memahami, dan memecahkan masalah secara mandiri, siswa akan lebih aktif bersama dengan teman kelompoknya untuk menyelesaikan soal cerita yang diberikan.

B. Saran

Dari hasil penelitian, diajukan beberapa saran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, antara lain :

1. Disarankan kepada guru khususnya guru Wali kelas agar lebih memperhatikan penerapan model pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini bertujuan agar siswa nyaman dan senang dalam proses belajar mengajar yang dilakukan.
2. Disarankan kepada murid agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas agar dapat menciptakan kelas yang kondusif.
3. Bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut, diharapkan mencermati keterbatasan penelitian ini sehingga penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardani, Riza Zulifta. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) dan Reward Terhadap Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab di MTSN Sleman Kota*. Skripsi (Online). http://digilib.uin-suka.ac.id/19294/1/11420116_bab-i_iv-atau-v_daftar_pustaka.pdf. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Azizah. 2010. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika* (Online), <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/21615/1/AZIZAH-FITK.pdf>. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Creswell, John W. 2016. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dwirahtayu, Gelar dkk. 2007. *Pendekatan Baru dalam Pembelajaran Sains dan Matematika Dasar*, Cet.I. Jakarta: PIC UIN
- Dwi Wahyuni, Renni. 2014. Pemanfaatan Komik Berbasis Narasi dalam Pembelajaran Matematika untuk Perolehan Kecakapan Menyelesaikan Soal Cerita. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, (Online), Vol.3, No.9, (<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/6940>, diakses 9 April 2018).
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Helmiati. 2006. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Jamil Suprihatiningrum. 2016. *Strategi Pembelajaran "Teori dan Aplikasi"*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung:Refika Aditama.
- Mulyono. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Ridwan & Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sapardi, Retno. 2007. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP 2 Bae Kudus Tahun Pelajaran 2006/2007 Pada Materi Perbandingan Melalui Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe CIRC*. Skripsi. Semarang: UNNES.
- Sharan, Shlomo. 2009. *Handbook of Cooperative Learning*. Yogyakarta: Imperium.
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2015. *Cooperative Learning: Teori Riset, dan Praktek*. Bandung: Nusa Media.
- Soemoenar dkk. 2008. *Penerapan Matematika Sekolah*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugianto. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah pembelajaran inovatif*. Surabaya: Masmmedia Buana.
- Suyitno, 2010. Skripsi “*Kefektivan Pembelajaran Kooperatif tipe CIRC*” <http://digilib.unnes.ac.id/gsd/cgi-bin/library>. 26 Mei 2018.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Uno, Hamzah B. (2008). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Winihasih. 2001. *Sekolah Dasar dalam Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*. Malang: UNM)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A decorative scroll graphic with a black outline and grey shading on the rolled-up ends. The text is centered within the scroll.

LAMPIRAN A

**Kisi-Kisi *Pretest* dan *Posttest*,
dan Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran (RPP)**

Kisi-kisi Pretest

SK	KD	Indikator	Soal	Butir soal/Skor
<p>2.Menggunakan pengukur waktu, sudut, jarak, dan kecepatan dalam pemecahan masalah.</p>	<p>2.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak, dan kecepatan.</p>	<p>2.5.1 Menyajikan soal latihan yang berkaitan dengan kecepatan.</p> <p>2.5.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jarak.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada indikator 2.5.1 terdapat soal nomor 2 dan nomor 4 ➤ Pada indikator 2.5.3 terdapat soal nomor 1, nomor 3, dan nomor 5 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada soal nomor 1 diberikan skor 20 ➤ Pada soal nomor 2 diberikan skor 20 ➤ Pada soal nomor 3 diberikan skor 20 ➤ Pada soal nomor 4 diberikan skor 20 ➤ Pada soal nomor 5 diberikan skor 20

Kisi-kisi *Posttest*

SK	KD	Indikator	Soal	Butir soal/Skor
<p>2.Menggunakan pengukur waktu, sudut, jarak, dan kecepatan dalam pemecahan masalah.</p>	<p>2.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak, dan kecepatan.</p>	<p>2.5.1 Menyajikan soal latihan yang berkaitan dengan kecepatan.</p> <p>2.5.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu</p> <p>2.5.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jarak.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada indikator 2.5.1 terdapat soal nomor 4 ➤ Pada indikator 2.5.2 terdapat soal nomor 1, dan nomor 2 ➤ Pada indikator 2.5.3 terdapat soal nomor 3, dan nomor 5 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada soal nomor 1 diberikan skor 20 ➤ Pada soal nomor 2 diberikan skor 20 ➤ Pada soal nomor 3 diberikan skor 20 ➤ Pada soal nomor 4 diberikan skor 20 ➤ Pada soal nomor 5 diberikan skor 20

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATEMATIKA

Satuan Pendidikan : SDN 006 SIDODADI
Kelas / Semester : 5 / 1
Pelajaran : Jarak, Waktu, dan Kecepatan
Sub Pelajaran : Pemecahan Masalah
Alokasi waktu : 5 (2 x 45 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator
2.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kecepatan, jarak, dan waktu.	2.5.1 Menyajikan soal latihan yang berkaitan dengan kecepatan. 2.5.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu 2.5.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jarak.

C. TUJUAN

1. Siswa mampu memahami cara untuk menyelesaikan masalah tentang kecepatan pada soal cerita
2. Siswa mampu menghitung/mencari waktu
3. Siswa mampu menyelesaikan soal cerita masalah jarak

D. MATERI

1. Pemecahan masalah jarak, waktu, dan kecepatan,

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Model : CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Pengamatan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Praktek

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan 4. Guru memberi motivasi dan kegiatan untuk menambah konsentrasi siswa 5. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 6. Guru mengulas kembali materi yang disampaikan sebelumnya 7. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>A. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencermati bentuk jarak, waktu, dan kecepatan. <div data-bbox="609 1464 1182 1912" style="text-align: center;"> <p>PEMECAHAN MASALAH YANG BERKAITAN DENGAN JARAK, WAKTU, DAN KECEPATAN</p> <p>SCI MEDIA</p> <p>J Jarak</p> <p>K Kecepatan</p> <p>W Waktu</p> </div> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menjelaskan cara menyelesaikan masalah 	65 menit

jarak, waktu, dan kecepatan.

B. Menanya

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan
2. Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum di pahami tentang jarak, waktu, dan kecepatan.
3. Guru menjelaskan pertanyaan siswa.

C. Menalar

1. Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya masing-masing tentang jarak, waktu, dan kecepatan.
2. Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju dan menjelaskan hasil diskusi tentang jarak, waktu, dan kecepatan dengan bimbingan guru.
3. Guru memberikan pembenaran dan masukan apabila terdapat kesalahan atau kekurangan pada siswa.
4. Guru menyatakan bahwa siswa telah paham tentang jarak, waktu, dan kecepatan.

D. Mencoba

1. Guru memberikan soal latihan jarak, waktu, dan kecepatan kepada siswa.
 - Sebuah candi diperkirakan berumur 3 abad lebih 6 windu. Berapa tahunkah usia candi tersebut?

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan tersebut secara individu 3. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menuliskan hasil pekerjaanya didepan kelas secara bergantian <p>Hasilnya;</p> <ul style="list-style-type: none"> • $3 \text{ abad} + 6 \text{ windu} = (3 \times 100) \text{ tahun} + (6 \times 8) \text{ tahun}$ $= 300 \text{ tahun} + 48 \text{ tahun}$ $= 348 \text{ tahun}$ <p>E. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempresentasikan secara lisan kepada teman-temanya tentang jarak, waktu, dan kecepatan. 2. Siswa menyampaikan manfaat belajar jarak, waktu, dan kecepatan yang dilakauan secara lisan di depan teman dan guru. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penguatan materi dan kesimpulan dari jarak, waktu, dan kecepatan. 2. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi 3. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak 4. Salam dan doa penutup. 	<p>15 menit</p>

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Kelas 5 dan Buku Siswa Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).
2. BSE KTSP

H. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan

2. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

3. Instrumen Penilaian

a. **Penilaian Proses** : Penilaian Kinerja, Penilaian Produk.

b. **Penilaian Hasil Belajar** : Esai

SOAL EVALUASI

1. Jarak kota Mamuju dan kota Polewali 240 km. Bus berangkat dari kota Mamuju pukul 14.00 WITA. Di perjalanan bus beristirahat selama 30 menit, bus tersebut melaju dengan kecepatan rata-rata 60 km/jam, maka bus tersebut akan tiba di kota Polewali?
2. Abidah bersepeda dari rumah ke tempat les dengan kecepatan 200 meter/menit, ia tiba di tempat les dalam waktu 15 menit. Berapa km jarak rumah Abidah ke tempat les?

KUNCI JAWABAN

1. Dik : jarak = 240 km
Kecepatan = 60 km/jam

Ditanyakan: waktu =.....?

Penyelesaian:

$$\begin{aligned}\text{Waktu} &= \text{jarak} : \text{kecepatan} \\ &= 240 \text{ km} : 60 \text{ km/jam} \\ &= 4 \text{ jam}\end{aligned}$$

$$\text{Waktu} = 4 \text{ jam} - 30 \text{ menit} = 3 \text{ jam } 30 \text{ menit}$$

$$\begin{aligned}\text{Waktu} &= \text{pukul } 14.00 + 3 \text{ jam } 30 \text{ menit} \\ &= 17.30\end{aligned}$$

Jadi, bus tersebut akan tiba di kota Polewali pukul 17.30 WITA (**Skor 6**)

2.Dik : kecepatan = 200 meter/menit

$$\text{Waktu} = 15 \text{ menit}$$

Dit : jarak =.....?

Penyelesaian:

$$\begin{aligned}\text{Jarak} &= \text{kecepatan} \times \text{waktu} \\ &= 200 \text{ meter/menit} \times 15 \text{ menit} \\ &= 3000 \text{ meter} = 3 \text{ km}\end{aligned}$$

Jadi, jarak rumah Abidah ke tempat les adalah 3 km. (**Skor 4**)

SKOR PENILAIAN

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Wonomulyo, 10 Juli 2018

Mengetahui ,
Wali Kelas V A

Mahasiswa

SAJIDA, A.Ma.
NIP. 19791019 200903 2 005

JASMIA
NIM. 10540934714

Menyetujui,
Kepala Sekolah

HAFSAH HAFID, S.Pd.
NIP. 19610407 198203 2 012



LAMPIRAN B

**DAFTAR NAMA SISWA
KELAS VA**

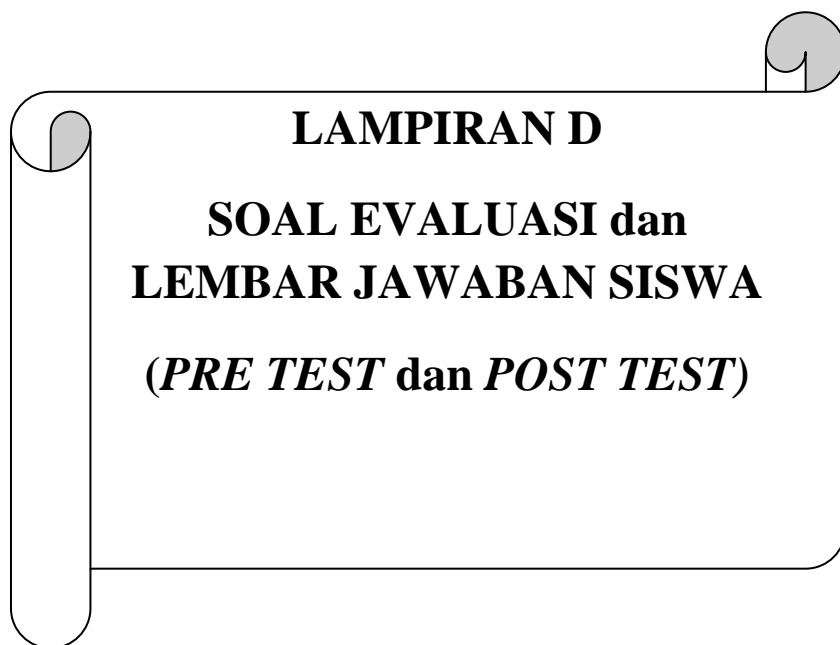
Daftar Nama Siswa

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin (L/P)
1	Aditya Anda Sashi	L
2	Ahmad Nur Ali Badar	L
3	Alfian Bahzani	L
4	Dendra Setiawan	L
5	Firmansyah	L
6	Muh. Abhid	L
7	Muh. Fauzi Rizki	L
8	Muh.Tasdiq Fauzi Adim	L
9	Muhammad Aprizal Justa	L
10	Syahid Saifullah	L
11	Afifah Ramadhani	P
12	Andi Fienza Aurelia	P
13	Atifah Ramadhani	P
14	Cinta Nursafira	P
15	Firla Ramadhani	P
16	Indriani	P
17	Mardiana	P
18	Mirnawati	P
19	Nuraisyah	P
20	Nufadila	P
21	Nurul Kamesia	P
22	Nurul Maghfirah	P
23	Sylfa Azzahra	P
24	Ulfa	P
25	Faadiyah Nur Fadilah	P
26	Muh.Arief	L
27	Feri	L
28	Bulan Ayudya Dewayanto	P
29	Aisyah Nur Irfani	P
30	Mutiara Alveria	P

A decorative scroll graphic with a black outline and grey shading on the rolled-up ends. The text is centered within the scroll.

LAMPIRAN C

**DAFTAR HADIR SISWA
KELAS VA**



LAMPIRAN D

**SOAL EVALUASI dan
LEMBAR JAWABAN SISWA**

(PRE TEST dan POST TEST)

Soal Pretest

1. Jika Badar mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 50 km/jam selama 2 jam, berapa jarak yang ditempuh Badar?
2. Jarak sekolah SDN 006 Sidodadi sampai sekolah SDN 045 Campalagian 120 km, ditempuh oleh mobil selama 3 jam. Berapa kecepatan rata-rata mobil tersebut?
3. Abidah mengendarai sepeda motor selama 2 jam dengan kecepatan rata-rata 15 km/jam. Berapa jarak yang ditempuh abidah?
4. Mirna berlari menempuh jarak 7 km dalam waktu 30 menit. Berapa kecepatan rata-rata yang ditempuh Mirna?
5. Sahra mengendarai sepeda motor dengan kecepatan rata-rata 10 km/jam selama 60 menit. Berapa jarak yang telah ditempuh sahra?

Nama: ...
Kelas: ...

80

1. Dik: ...
Jawab: ...

$$50 \times 2 = 100 \text{ km}$$

2. Dik: ...
Jawab: ...

$$\frac{100 \text{ km}}{100 \text{ km}} = 1$$

3. Dik: ...
Jawab: ...

4. Dik: ...
Jawab: ...

$$100 \times 7 = 700$$

5. Dik: ...
Jawab: ...

$$100 \times 2 = 200 \text{ km}$$

nama: Per
NIS: 58

60

1. $s = 60 \text{ km}$
 $w = 2 \text{ jam}$
Dik: $s = 60 \text{ km}$
Penyelesaian:
 $v = \frac{s}{w}$
 $v = \frac{60}{2}$
 $v = 30$ ✓

2. $s = 20 \text{ km}$
 $w = 3 \text{ jam}$
Dik: $s = 20 \text{ km}$
Penyelesaian:
 $v = \frac{s}{w}$
 $v = \frac{20}{3}$
 $v = 6,67$ ✓

3. $s = 30 \text{ km}$
 $w = 2 \text{ jam}$
Dik: $s = 30 \text{ km}$
Penyelesaian:
 $v = \frac{s}{w}$
 $v = \frac{30}{2}$
 $v = 15$ ✓

4. $s = 7 \text{ km}$
 $w = 3 \text{ jam}$
Dik: $s = 7 \text{ km}$
Penyelesaian:
 $v = \frac{s}{w}$
 $v = \frac{7}{3}$ ✓

5. $s = 3 \text{ km}$
 $w = 3 \text{ jam}$
Dik: $s = 3 \text{ km}$
Penyelesaian:
 $v = \frac{s}{w}$
 $v = \frac{3}{3}$
 $v = 1$ ✗

Soal Posttest

1. Ani pergi ke rumah paman, jarak rumah Ani dan rumah paman 120 km. jarak tersebut ditempuh Ani dengan sepeda motor berkecepatan rata-rata 40 km/jam. Bila Ani berangkat dari rumah pukul 08.00, maka ia sampai di rumah paman pukul berapa?
2. Jarak Wonomulyo dan Kota Mamuju 240 km, bus berangkat dari Wonomulyo pukul 14.00 WITA. Diperjalanan bus beristirahat selama 30 menit, bus tersebut melaju dengan kecepatan rata-rata 60 km/jam. Maka bus tersebut akan tiba di kota Mamuju pukul berapa?
3. Alfian Barzani bersepeda dari rumah ke tempat les dengan kecepatan 200 meter/menit. Ia tiba ditempat les dalam waktu 15 menit. Berapa km jarak rumah Alfian Barzani ke tempat les?
4. Keluarga Firla Ramadhani wisata ke Bantimurung dengan mengendarai mobil. Mereka berangkat pukul 08.30, diperjalanan istirahat selama 25 menit dan tiba di Bantimurung pukul 13.05. Berapakah kecepatan rata-rata mobil tersebut, jika jarak yang ditempuh 250 km?
5. Andi Fienza berangkat menuju Kota Polewali mengendarai motor dengan kecepatan rata-rata 45 km/jam. Andi Fienza berangkat dari Wonomulyo pukul 07.35. Diperjalanan Andi Fienza beristirahat dua kali selama 15 menit dan 20 menit. Jika Andi Fienza tiba di Kota Polewali pukul 10.00, berapa km jarak Wonomulyo ke Kota Polewali?

Nama : ...

... v.a

1. dika jarak = 120 km
kecepatan 40 km/jam

dit: waktu tu

Penyelesaian:

waktu = jarak / kecepatan = 120 / 40

$$120 : 40 = 3 \text{ jam}$$
$$\text{waktu } 3 \text{ jam} = 3 \text{ jam}$$
$$= 180 \text{ menit}$$

2. dik: ... kecepatan 200 m/menit

kecepatan

dik: waktu = 15 menit

Penyelesaian:

jarak = ...

kecepatan

jarak = kecepatan x waktu

$$200 \times 15 = 3000 \text{ m}$$

$$3000 \text{ m} = 3 \text{ km}$$

jarak = 3 km

3. dik: k = 65 km/jam

$$w = 0,25 \times 25$$

$$= 0,625$$

=

4. dik: ... 20 km/jam

kecepatan

dit: waktu = 30 menit

Penyelesaian:

waktu = 30 menit

$$= 45 \text{ menit}$$

$$\text{waktu} = 45 \text{ menit}$$

$$= 17 \text{ km}$$

5. dik: ... waktu

$$0,8 = 5$$

waktu 1206 - 0,8 x 0,8

$$= 8 \text{ jam}$$

$$7 = 250 \text{ km}$$

dit: k =

Penyelesaian:

$$k = j - w$$

$$= 20 \text{ km}$$

$$= 50 \text{ km/jam}$$

50

Nama: A. Fenzha Aurelia

Kls: V/A

100

1. Dik: jarak = 120 km

Kecepatan: 40 km/jam

Dit: waktu = ?

Pengelasan

Waktu = jarak : Kecepatan

$$= 120 : 40 = 3 \text{ jam}$$

Waktu: 08.00 + 3 jam

= 11.00 ✓

2. Dik: jarak = 240 km

Kecepatan = 60 km/jam

Dit: waktu = ?

Pengelasan

Waktu = jarak : Kecepatan

$$= 240 : 60$$

$$= 4 \text{ jam}$$

Waktu = 4 jam - 30 menit

= 03 jam 30 menit

Waktu: 14.00 + 03.30

= 17.30 ✓

3. Dik: kecepatan = 200 m/menit
waktu = 15 menit

Dit: jarak = ... ?

Jarak = Kecepatan x waktu

$$= 200 \times 15$$

$$= 3000 \text{ m} = 3 \text{ km} \checkmark$$

4. Dik: waktu = 08.40 - 25
= 08.05

Waktu = 13.05 - 08.05

$$= 5 \text{ jam}$$

jarak = 250 km

Dit: Kecepatan

Pengelasan

Kecepatan = jarak : waktu

$$= 250 : 5$$

$$= 50 \text{ km/jam} \checkmark$$

5. Dik: Kecepatan = 45 km/jam

Waktu = 07.35 - (15+20)

$$= 07.35 - 35$$

$$= 07.00$$

Waktu = 10.00 - 07.00

$$= 03.00$$

Dit: jarak =

Pengelasan

Jarak = Kecepatan x waktu

$$= 45 \times 3 = 135 \text{ km} \checkmark$$

NAMA: ALI BADAR
Kelas: V

100

1. Dik: jarak = 120 km
kecepatan = 40 km/jam

Dit: waktu =?

Berbekasikan

$$\text{waktu} = \text{jarak} \div \text{kecepatan}$$

$$\begin{aligned} & \text{jarak} = 120 \text{ km} \\ & = 120 \div 40 = 3 \text{ jam} \\ & = 08.00 + 3 \text{ jam} = 11.00 \end{aligned}$$

2. Dik: $s = 240 \text{ km}$
 $k = 60 \text{ km/jam}$

Dit: waktu

Berbekasikan

$$\text{waktu} = \text{jarak} \div \text{kecepatan}$$

$$\begin{aligned} & = 240 \div 60 = 4 = 1 \frac{1}{2} = 3 \frac{3}{2} + 11 = 17.30 \end{aligned}$$

$$= 240 \div 60 = 4 \text{ jam} - 30 \text{ menit} = 08.30 + 11.00 = 17.30$$

3. Dik: kecepatan = 200 m/menit
waktu = 15 menit

Dit: jarak =

Berbekasikan

$$\text{jarak} = \text{kecepatan} \times \text{waktu}$$

$$= 200 \times 15 = 3000 \text{ m} = 3 \text{ km}$$



LAMPIRAN E

HASIL BELAJAR SISWA
(PRE TEST)

LAMPIRAN E

Tabel analisis skor *pretest*

No.	Subjek	Nilai <i>Pretest</i>
1.	Aditya Anda Sashi	60
2.	Ahmad Nur Ali Badar	80
3.	Alfian Bahzani	40
4.	Dendra Setiawan	80
5.	Firmansyah	40
6.	Muh. Abhid	60
7.	Muh. Fauzi Rizki	80
8.	Muh.Tasdiq Fauzi Adim	60
9.	Muhammad Aprizal Justa	30
10.	Syahid Saifullah	70
11.	Afifah Ramadhani	80
12.	Andi Fienza Aurelia	60
13.	Atifah Ramadhani	40
14.	Cinta Nursafira	80
15.	Firla Ramadhani	80
16.	Indriani	50
17.	Mardiana	80

18.	Mirawati	30
19.	Nuraisyah	50
20.	Nufadila	90
21.	Nurul Kamesia	60
22.	Nurul Maghfirah	60
23.	Sylfa Azzahra	30
24.	Ulfa	30
25.	Faadiyah Nur Fadilah	80
26.	Muh.Arief	30
27.	Feri	60
28.	Bulan Ayudya Dewayanto	80
29.	Aisyah Nur Irfani	50
30.	Mutiara Alveria	60

Perhitungan untuk mencari rentang nilai, nilai rata-rata, variansi, dan standar deviasi.

X_i	F_i	$X_i \cdot F_i$	X_i^2	$(X_i \cdot F_i)^2$	$X_i^2 F_i$
30	5	150	900	22.500	4.500
40	3	120	1.600	14.400	4.800
50	3	150	2.500	22.500	7.500

60	8	480	3.600	230.400	28.800
70	1	70	4.900	4.900	4.900
80	9	720	6.400	518.400	5.7600
90	1	90	8.100	8.100	8.100
Jumlah	$\sum F_i = 30$	$\sum X_i F_i = 1.780$	$\sum X_i^2 = 28.000$	$\sum (X_i F_i)^2 = 821.200$	$\sum X_i^2 F_i = 116.200$

1. Rentang Nilai = Nilai Maksimum – Nilai Minimum

$$= 90 - 30$$

$$= 60$$

2. Rata-rata (Me) = $\frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i}$

$$= \frac{1.780}{30}$$

$$= 59,33$$

3. Variansi (S^2) = $\frac{n \sum F_i X_i^2 - (\sum F_i X_i)^2}{n(n-1)}$

$$= \frac{30(116.200) - (821.200)^2}{30(30-1)}$$

$$= \frac{3.486.000 - 2821.200}{30(29)}$$

$$= \frac{2.664.800}{870}$$

$$= 3062,98$$

$$\begin{aligned} 4. \text{ Standar Deviasi (S)} &= \sqrt{\frac{n \sum F_i X_i^2 - (\sum F_i X_i)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{30(116.200) - (821.200)^2}{30(30-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{3.486.000 - 821.200}{30(29)}} \\ &= \sqrt{\frac{2.664.800}{870}} \\ &= \sqrt{3.062,98} \\ &= 55,34 \end{aligned}$$

A decorative scroll graphic with a black outline and grey shading on the rolled-up ends. The text is centered within the scroll.

LAMPIRAN F

HASIL BELAJAR SISWA
(POST TEST)

LAMPIRAN F

Tabel analisis skor *posttest*

No.	Subjek	Nilai <i>Posttest</i>
1.	Aditya Anda Sashi	80
2.	Ahmad Nur Ali Badar	100
3.	Alfian Bahzani	50
4.	Dendra Setiawan	100
5.	Firmansyah	60
6.	Muh. Abhid	80
7.	Muh. Fauzi Rizki	90
8.	Muh.Tasdiq Fauzi Adim	90
9.	Muhammad Aprizal Justa	50
10.	Syahid Saifullah	90
11.	Afifah Ramadhani	100
12.	Andi Fienza Aurelia	100
13.	Atifah Ramadhani	60
14.	Cinta Nursafira	100
15.	Firla Ramadhani	80
16.	Indriani	60
17.	Mardiana	100
18.	Mirawati	50

19.	Nuraisyah	100
20.	Nufadila	100
21.	Nurul Kamesia	100
22.	Nurul Maghfirah	80
23.	Sylfa Azzahra	50
24.	Ulfa	50
25.	Faadiyah Nur Fadilah	100
26.	Muh.Arief	60
27.	Feri	80
28.	Bulan Ayudya Dewayanto	100
29.	Aisyah Nur Irfani	70
30.	Mutiara Alveria	80

Perhitungan untuk mencari rentang nilai, nilai rata-rata, variansi, dan standar deviasi.

X_i	F_i	$X_i \cdot F_i$	X_i^2	$(X_i \cdot F_i)^2$	$X_i^2 F_i$
50	5	250	2.500	62.500	12.500
60	4	240	3.600	57.600	14.400
70	1	70	4.900	4.900	4.900
80	6	480	6.400	230.400	38.400

90	3	270	8.100	72.900	24.300
100	11	1.100	10.000	1.210.000	110.000
Jumlah	$\sum F_i = 30$	$\sum X_i F_i = 2.410$	$\sum X_i^2 = 35.500$	$\sum (X_i F_i)^2 = 1.638.300$	$\sum X_i^2 F_i = 204.500$

1. Rentang Nilai = Nilai Maksimum – Nilai Minimum

$$= 100 - 50$$

$$= 50$$

2. Rata-rata (Me) = $\frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i}$

$$= \frac{2410}{30}$$

$$= 80,33$$

3. Variansi (S^2) = $\frac{n \sum F_i X_i^2 - (\sum F_i X_i)^2}{n(n-1)}$

$$= \frac{30(204.500) - (1.638.300)}{30(30-1)}$$

$$= \frac{6.135.000 - 1.638.300}{30(29)}$$

$$= \frac{4.496.700}{870}$$

$$= 5168,62$$

4. Standar Deviasi (S) = $\sqrt{\frac{n \sum F_i X_i^2 - (\sum F_i X_i)^2}{n(n-1)}}$

$$= \sqrt{\frac{30(204.500) - (1.638.300)}{30(30 - 1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{6.135.000 - 1.638.300}{30(29)}}$$

$$= \sqrt{\frac{4.496.700}{870}}$$

$$= \sqrt{5.168,62}$$

$$= 71,89$$

A decorative scroll graphic with a white background and a black outline. The scroll is partially unrolled, with the top and bottom edges curving upwards. The text is centered on the unrolled portion.

LAMPIRAN G

**PENGUJIAN HIPOTESIS
(UJI-T)**

LAMPIRAN G

Pengujian Hipotesis

Sampel	X_1	X_1^2	X_2	X_2^2	$X_1 \cdot X_2$
Aditya Anda Sashi	60	3.600	80	6.400	4.800
Ahmad Nur Ali Badar	80	6.400	100	10.000	8.000
Alfian Bahzani	40	1.600	50	2.500	2000
Dendra Setiawan	80	6.400	100	10.000	8.000
Firmansyah	40	1.600	60	3.600	2.400
Muh. Abhid	60	3.600	80	6.400	4.800
Muh. Fauzi Rizki	80	6.400	90	8.100	7.200
Muh. Tasdiq Fauzi Adim	60	3.600	90	8.100	5.400
Muhammad Aprizal Justa	30	9.000	50	2.500	1.500
Syahid Saifullah	70	4.900	90	8.100	6.300
Afifah Ramadhani	80	6.400	100	10.000	8.000
Andi Fienza Aurelia	60	3.600	100	10.000	6.000
Atifah Ramadhani	40	1.600	60	3.600	2.400
Cinta Nursafira	80	6.400	100	10.000	8.000
Firla Ramadhani	80	6.400	80	6.400	6.400
Indriani	50	2.500	60	3.600	3000
Mardiana	80	6.400	100	10.000	8.000
Mirnawati	30	9.000	50	2.500	1.500
Nuraisyah	50	2.500	100	10.000	5.000
Nufadila	90	8.100	100	10.000	9.000
Nurul Kamesia	60	3.600	100	10.000	6.000

Nurul Maghfirah	60	3.600	80	6.400	4.800
Sylfa Azzahra	30	9.000	50	2.500	1.500
Ulfa	30	9.000	50	2.500	1.500
Faadiyah Nur Fadilah	80	6.400	100	10.000	8.000
Muh.Arief	30	9.000	60	3.600	1.800
Feri	60	3.600	80	6.400	4.800
Bulan Ayudya	80	6.400	100	10.000	8.000
Dewayanto					
Aisyah Nur Irfani	50	2.500	70	4.900	33.500
Mutiara Alveria	60	6.400	80	6.400	4.800
Jumlah	1.780	116.200	2.410	204.500	152.400

Nilai Korelasi X_1 dan X_2 , dimana $X_1 = Postest$ dan $X_2 = Pretest$

$$\begin{aligned}
 r_{X_1X_2} &= \frac{n(\sum X_1 X_2) - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \cdot \{n \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}} \\
 &= \frac{30(152.400) - (1.780)(2.410)}{\sqrt{\{30(116.200) - (1.780)^2\} \cdot \{30(204.500) - (2.410)^2\}}} \\
 &= \frac{4.572.000 - 4.289.800}{\sqrt{(3.486.000 - 3.168.400)(6.135.000 - 5.808.100)}} \\
 &= \frac{282.200}{\sqrt{(317.600)(326.900)}} \\
 &= \frac{282.200}{\sqrt{103.823.440.000}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{282.200}{322.216,44}$$

$$= 0,87$$

$$\begin{aligned}
 T_{\text{hitung}} &= \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}} \\
 &= \frac{80,33 - 59,33}{\sqrt{\frac{3.062,98}{30} + \frac{5.168,62}{30} - 2(0,87)\left(\frac{55,34}{\sqrt{30}}\right)\left(\frac{71,89}{\sqrt{30}}\right)}} \\
 &= \frac{21}{\sqrt{102,09 + 172,28 - (1,74)\left(\frac{55,34}{5,47}\right)\left(\frac{71,89}{5,47}\right)}} \\
 &= \frac{21}{\sqrt{274,37 - (1,74)(10,11)(13,14)}} \\
 &= \frac{21}{\sqrt{274,37 - (1,74)(132,8454)}} \\
 &= \frac{21}{\sqrt{274,37 - 231,150996}} \\
 &= \frac{21}{\sqrt{43,219004}} \\
 &= \frac{21}{6,57} \\
 &= 3,19
 \end{aligned}$$

Menentukan Harga t_{tabel}

Untuk menentukan harga t_{tabel} dengan mencari t_{tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N-1 = 30-1 = 29$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,699$.

Setelah diperoleh $t_{\text{hitung}} = 3,19$ dan $t_{\text{tabel}} = 1,699$ maka diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $3,19 > 1,699$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC berbasis soal cerita terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 006 Sidodadi.



LAMPIRAN H

PERSURATAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Hassanudin No. 244, Tj. 40172, Fax (0411) 851598 Makassar 90221 E-mail: skripsi@umh.ac.id



25 Ramadhan 1439 H
09 June 2018 M

Nomor : 1367/Im-S/C.4-VIII/VI/37/2018
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian
Kepada :
Bapak / Ibu Doqoni Polewali Mandar
Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas
di -

Polewali Mandar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor 0560/TKIP/A.II/VI/1439/2018 tanggal 9 Juni 2018, memeringatkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : JANMIA
No. Stambuk : 10540 9347 14
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Berbasis Soal Cerita terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 006 Sidulahi Kecamatan Wonorejo Kabupaten Polewali Mandar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 12 Juni 2018 s.d 12 Agustus 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan ijin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khairan katiraan.

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idris, MP.
NBM 101 7716



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Manunggal NO. 11 Pekkabata Polewali, Kode Pos 91315

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 503/426/IPL/DPMTSP/VI/2018

Dasar

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 atas Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Izin Penelitian;
2. Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Polewali Mandar;
3. Memperhatikan
a. Surat Permohonan Sdr (i) JASMA
b. Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor: B-435/Bakesbangpol/B.1/410.7/V/2018, Tgl. 28 Juni 2018

MEMBERIKAN IZIN

Kepada

Nama : JASMA
NIM/NIDN/NIP : 10540934714
Asal Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Fakultas : KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jurusan : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat : KEL. SIDODADI KEC. WONOMULYO

Untuk melakukan Penelitian di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar, termasuk tanggal 09 Juli s/d 12 Agustus 2018 dengan Judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC BERBASIS SOAL CERITA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 006 SIDODADI KECAMATAN WONOMULYO KABUPATEN POLEWALI MANDAR".

Adapun Rekomendasi ini dibuat dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Menaatinya semua Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Penelitian kepada Bupati Polewali Mandar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata Pemegang Surat izin tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Izin Penelitian ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Polewali Mandar
Pada Tanggal, 29 Juni 2018

a.n. **BUPATI POLEWALI MANDAR**
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



H. SYAIB JAMALUDDIN, SE, MM
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP. : 195806111 98801 1 001

Tembusan:

1. Unsur Forkopinda di tempat;
2. Kepala Disdikbud Kabupaten Polewali Mandar di tempat;
3. Kecamatan Wonomulyo di tempat;
4. Kepala SDN 006 Sidodadi di tempat.



LAMPIRAN I
DOKUMENTASI

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

Evaluasi *Pretest*



Pemberian perlakuan (*posttest*)



Pemberian perlakuan (*posttest*)



Pemberian perlakuan (*posttest*)



Pemberian perlakuan (*posttest*)



Pemberian perlakuan (*posttest*)





LAMPIRAN J

**KONTROL PELAKSANAAN
PENELITIAN dan KARTU
KONTROL BIMBINGAN
SKRIPSI**



KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Aswari F. NIM : 10240 7377 17

Judul Penelitian : PENYARUNG MODEL PEMBELAJARAN CIRC BERBASIS SOAP CERITA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MELAS V SDN 006 SIDDDADI KECAMATAN WONDUMULYD KABUPATEN POLEWALI MANDAR.

Tanggal Ujian Proposal : 2 Jun 2018

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	9 JULI 2018	Mengantar surat izin penelitian	<input checked="" type="checkbox"/>
2.	10 JULI 2018	Melakukan observasi	<input checked="" type="checkbox"/>
3.	12 JULI 2018	Evaluasi pretest	<input checked="" type="checkbox"/>
4.	14 JULI 2018	Pembelajaran posttest (perlakuan)	<input checked="" type="checkbox"/>
5.	17 JULI 2018	Pembelajaran posttest (perlakuan)	<input checked="" type="checkbox"/>
6.	19 JULI 2018	Pembelajaran posttest (perlakuan)	<input checked="" type="checkbox"/>
7.	21 JULI 2018	Pembelajaran posttest (perlakuan)	<input checked="" type="checkbox"/>
8.	24 JULI 2018	Pembelajaran posttest (perlakuan)	<input checked="" type="checkbox"/>
9.	26 JULI 2018	Evaluasi posttest	<input checked="" type="checkbox"/>
10.	28 JULI 2018	Dokumentasi dan penyetorangan bebas	<input checked="" type="checkbox"/>

Ketua Prodi

Sulfaroh MA, Ph.D.
NIP. 19710131 199403 2 001

Mengesahkan
Kepala SDN 006 SIDDDADI

HAESAH HAFID S FB
NIP. 19610407 198203 2 012

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan setelah ujian proposal dapat dilaksanakan kembali bila telah dilakukan penitiran ulang.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kampus II Sultan Alauddin No. 119, Tj. P. (0411) 861111 Fax. (0411)

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : JASMIA
Nim : 10540 9347 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar SI
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbasis Soal Cerita Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 006 Sidodadi Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.
Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.
2. Hamdana Hadaming, S.Pd., M.Si.

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
		perbaikan ok	F F

Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Abem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM : 148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kampus: Jl. Sultan Alauddin No. 298, Telp. (0411)-806212, Fax. (0411)

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : JASMIA
Nim : 10540 9347 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar SI
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbasis Soal Cerita Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 006 Sidodadi Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.
Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.
2. Hamdana Hadaming, S.Pd., M.Si.

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Celase / 28 / 8 / 2018	-) penulisan di halah di perbaiki -) lampiran di lengkapi	
2.	Kamisi / 6 / 9 / 2018	-) Perbaiki kembali Tg telah di boreki -) kerangka pikir di Perbaiki	
3.	Semisi / 10 / 5 / 2018	Siap ul ihut uskan	

Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Aliein Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM : 1148913

RIWAYAT HIDUP



JASMIA dilahirkan di Kelurahan Sidodadi Kabupaten Polewali Mandar pada tanggal 06 Februari 1995, dari pasangan PINDA dan HASNA. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2001 di SDN 045 Inpres Sidodadi Kabupaten Polewali Mandar dan

tamat tahun 2007, tamat SMPN 1 Wonomulyo tahun 2010, dan tamat SMA Negeri 1 Wonomulyo tahun 2013. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.